

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, bahasa adalah metode untuk komunikasi sehari-hari. Melalui bahasa, orang dapat berbaur, bergaul, dan bertukar gagasan, pemikiran, dan ide dengan orang lain dalam lingkungannya dan tanpa bahasa, komunikasi akan lumpuh.

Sebagai bahasa umum, bahasa Indonesia adalah alat pemersatu bangsa, dan juga merupakan identitas nasional. Bahasa Indonesia sebagaimana ditunjukkan oleh Setyawati 2010:1 (dalam Sari, 2018, hlm.3) sebagai bahasa publik memiliki beberapa fungsi, di antaranya sebagai citra kebanggaan masyarakat, alat pemersatu berbagai masyarakat dengan berbagai landasan sosial, sosial dan etimologis, serta alat untuk pemersatu bangsa.

Dalam bidang pengajaran, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa sekolah dasar. Alasan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan secara lisan dan dituangkan dalam sebuah tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis :Tarigan, 2008 (dalam Afiana, 2018, hlm. 68). Salah satu kemampuan berbahasa yang diidentikkan dengan cara menyampaikan pikiran, dan dituangkan ke dalam sebuah tulisan adalah kemampuan mengarang atau menulis.

Kemampuan mengarang merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang sangat vital dalam keberadaan manusia, karena dengan kemampuan tersebut seorang individu dapat mengkomunikasikan pikiran, pertimbangan, perasaan dan kapasitasnya kepada orang lain melalui

tulisan. Menurut Cocuk&Harmoonni 2018: 58 (dalam Ratnasari hlm.3) menyatakan bahwa kemampuan mengarang sangat penting karena mendukung pelaksanaan siswa. Selain itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Putri dan Syahrul 2019: 66 (dalam Ratnasari hlm.3) pentingnya kemampuan mengarang bagi siswa karena mengarang sangat mendukung adanya kinerja siswa. Kusumaningsih (2013: 66) juga mengungkapkan bahwa kemampuan menulis sangat penting bagi setiap siswa, karena untuk mengasah kemampuan menulis ini seorang siswa harus memiliki banyak pemikiran, informasi, dan pengalaman pendidikan.

Kemampuan mengarang bisa menjadi metode berekspresi bagi individu yang tidak bisa atau merasa senang dengan mengungkapkan diri mereka secara verbal. Menulis adalah tindakan yang mengomunikasikan atau mengungkapkan ide dalam sebuah tulisan dan dapat dipahami oleh para pembaca, dan sebagai alat komunikasi secara tak langsung. Imron Rosidi 2009:2 (dalam Idarliati, 2018 hlm.4) mengarang adalah gerakan menuangkan pikiran, dan perasaan seseorang yang dikomunikasikan dalam bahasa tulis.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk menulis karena mereka tidak benar-benar memahami pedoman ejaan yang benar. Sebagai pembelajar bahasa, siswa memiliki peluang yang sangat besar untuk melakukan kesalahan bahasa, termasuk karya tulis dalam bentuk karangan. Hal ini dikarenakan siswa tidak menguasai standar penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Faktor lain yang menyebabkan kesalahan siswa dalam menulis juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengajar atau guru yang tidak menguasai kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar dan benar, sehingga kesalahan tersebut akan terus terjadi hingga akhirnya menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh seorang guru ataupun siswa.

Analisis kesalahan berbahasa itu merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses, maka terdapat prosedur yang harus diikuti sebagai pedoman kerja.

Kesalahan berbahasa Indonesia menurut Setyawati:2010 (dalam Alfiana, 2018, hlm. 79) adalah segala bentuk pelanggaran, dalam penulisan bahasa Indonesia yang menyimpang dari aturan atau kaidah Ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis kesalahan bahasa dapat membantu guru memperbaiki kesalahan yang sering terjadi dalam bahasa tulis. Hal ini dilakukan untuk menindaklanjuti kesalahan yang dilakukan siswa, dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian analisis kesalahan berbahasa dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar”. Kesalahan berbahasa yang dimaksud diantaranya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan tanda baca dan kesalahan morfologis bidang afiksasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dalam judul: “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. Secara rinci, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta ?
2. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta?

3. Bagaimana kesalahan penggunaan afiksasi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta ?
4. Bagaimana bahan pembelajaran menulis deskripsi yang tepat berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan di atas untuk menjawab persoalan-persoalan di dalam rumusan masalah, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta.
2. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta.
3. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan afiksasi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta.
4. Diperolehnya bahan ajar menulis deskripsi yang tepat berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagisemua komponen yang terlibat dalam penelitian ini.

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. **Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan atau referensi pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa dalam menulis karangan pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada karangan deskripsi.
- b. Dapat memberikan masukan bahan ajar terutama bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar.
- c. Dapat memberikan masukan kepada siswa di Sekolah Dasar untuk memperbaiki kualitas belajar menulisnya.

2. **Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti, sebagai informasi dalam memperoleh fakta dari kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penggunaan afiksasi dalam karangan deskripsi siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bagi Guru, sebagai alternatif bahan ajar yang tepat dalam menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran menulis deskripsi di Sekolah Dasar.
- c. Bagi Siswa, dapat memperbaiki kualitas belajar menulis karangan deskripsi sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar.
- d. Bagi Pembaca, memberikan sumber informasi “**Analisis kesalahan berbahasa dalam karangan deskripsi sebagai alternatif bahan ajar menulis deskripsi di Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kualitatif terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Munjul di Kabupaten Purwakarta)**”.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan para siswa agar lebih teliti dan cermat dalam menulis apapun, disesuaikan menurut kaidah PUEBI.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Bagian awal terdiri dari judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, kata pengantar, abstrak, abstract, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian ini terdiri dari lima Bab, yaitu:

Bab I berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II terdiri dari kajian pustaka. Dalam kajian pustaka, isinya meliputi: a) Analisis Kesalahan Berbahasa, b) Tujuan dan Manfaat Analisis Kesalahan Berbahasa, c) Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa, d) Penulisan Huruf Kapital, e) Penulisan Tanda Baca, f) Penggunaan Afiksasi, g) Karangan Deskripsi, h) Bahan Ajar, i) Penelitian yang Relevan.

Bab III terdiri dari metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian, meliputi: a) Tempat dan Waktu Penelitian, b) Metode Penelitian, c) Subjek Penelitian, d) Data dan Sumber Data, e) Metode Pengumpulan Data.

Bab IV terdiri dari temuan dan bahasan. Dalam temuan dan bahasan, isinya meliputi hasil analisis dan pengolahan data melalui teknis analisis yang sudah dilakukan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini disajikan hasil dari analisis yang telah dilakukan dari pembahasan temuan peneliti, kemudian disimpulkan secara keseluruhan.